

**UPAYA PENINGKATAN STATUS GIZI BAYI DAN BALITA
DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM
PENYULUHAN RAWAT JALAN (PENYURAJA)
DI PUSKESMAS MOJOSARI MOJOKERTO**

Dhonna Anggreni¹, Ika Yuni Susanti², Dyah Siwi Hety³
^{1, 2, 3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

E - Mail: dhonnaanggreni@gmail.com

ABSTRAK

Dalam strategi nasional percepatan pencegahan stunting, disebutkan bahwa pelayanan gizi dilakukan dengan target intervensi kelompok 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Dengan terjadinya pandemi Covid-19, tersebut dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pemenuhan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan terutama pada bayi dan balita, yang pada akhirnya akan mengganggu kesehatan bayi dan balita. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang gizi pada bayi dan balita. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang segala hal yang terkait dengan gizi pada bayi dan balita. Dari hasil evaluasi kegiatan ini didapatkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi pada bayi dan balita selama masa pandemi. Sikap ibu terhadap gizi bayi balita adalah positif. Harapan dari kegiatan ini adalah dengan adanya kegiatan ini, gizi pada bayi dan balita tetap terpenuhi walaupun saat ini kondisi perekonomian keluarga banyak yang kurang baik yang dikarenakan oleh pandemi covid 19.

Kata Kunci : gizi bayi balita, masa pandemi Covid-19

ABSTRACT

In the national strategy for the acceleration of stunting prevention, it is stated that nutrition services are carried out with the intervention group targeting the first 1000 days of life (HPK). With the occurrence of the Covid-19 pandemic, it is especially feared that it will affect the fulfillment of nutrition in the first 1000 days of life for infants and toddlers, which in turn will disrupt the health of infants and toddlers. The purpose of this activity is to increase knowledge, change attitudes and behavior of mothers to understand nutrition in infants and toddlers. This activity is carried out by providing education and training on all matters related to nutrition for infants and toddlers. From the results of the evaluation of this activity, it was found that there had been an increase in knowledge about nutrition in infants and toddlers during the pandemic. Mother's attitude towards infant nutrition is positive. The hope of this activity is that with this activity, nutrition for infants and toddlers will still be fulfilled even though the current economic condition of many families is not good due to the covid 19 pandemic.

Keywords: nutrition for infants and toddlers, during the Covid-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Saat ini Pemerintah Indonesia sedang berupaya untuk menurunkan angka kekurangan gizi, baik stunting maupun wasting, sebagaimana tercantum dalam dalam RPJMN 2020-2024. Dalam strategi nasional percepatan pencegahan stunting, disebutkan bahwa pelayanan gizi dilakukan di dalam dan di luar gedung meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan target intervensi kelompok 1000 HPK (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, bayi 0 – 23 bulan), balita dan remaja.

Kegiatan pelayanan gizi utama terutama pada bayi dan balita adalah promosi dan konseling PMBA (IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI dan melanjutkan menyusui hingga 2 tahun atau lebih), pemantauan pertumbuhan balita, suplementasi gizi balita (vitamin A dan makanan tambahan Balita gizi kurang), penanganan balita gizi buruk

Dengan terjadinya pandemi COVID-19, status tanggap darurat yang diikuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan berdampak signifikan tidak hanya pada aktivitas masyarakat tetapi juga terhadap kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat yang bekerja pada sektor informal. Kondisi tersebut dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap menurunnya akses dan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan pangan bergizi. Jika hal tersebut tidak diantisipasi maka akan terjadi kerawanan pangan dan gizi terutama di wilayah-wilayah yang teridentifikasi rentan. Kerawanan pangan dan gizi meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi akut (gizi kurang dan gizi buruk) pada kelompok rentan, bahkan masalah gizi kronik (stunting) pun mungkin akan meningkat jika penetapan tanggap darurat Covid-19 berlangsung dalam waktu yang cukup lama (prolonged emergency situation). Karena Intake gizi yang baik berperan penting di dalam mencapai pertumbuhan badan yang optimal. Dan pertumbuhan badan yang optimal ini mencakup pula pertumbuhan otak yang sangat menentukan kecerdasan seseorang.

Pandemi Covid 19 ini memberikan dampak yang banyak bagi masyarakat. Terutama terhadap perekonomian keluarga dalam pemenuhan gizi terhadap bayi dan balita. Oleh karena itu kami dosen Stikes Majapahit tergerak untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi bayi dan balita pada situasi pandemi Covid-19. Diharapkan orang tua terutama ibu bayi dan balita dapat melakukan beberapa penyesuaian dalam memenuhi kebutuhan gizi bayi dan balita terkait kondisi pandemi Covid 19 saat ini.

2. METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto. Sasaran dari kegiatan ini adalah para ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita yang ada di lingkup Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto. Kegiatan dilaksanakan setiap minggu selama bulan Juli 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi bayi dan balita pada

situasi pandemi Covid-19 sehingga orangtua dapat melakukan beberapa penyesuaian dalam memenuhi kebutuhan gizi bayi dan balita terkait kondisi pandemi Covid 19 saat ini.

Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Survei Lapangan.

Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan wilayah Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto yang direncanakan sebagai objek sasaran kegiatan.

2. Menentukan Sasaran

Sasaran program Bina Keluarga Bayi dan Balita yaitu ibu yang mempunyai anak bayi dan balita di Wilayah Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto.

3. Koordinasi

Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto untuk menentukan kesepakatan mufakat antara pelaksana program dengan masyarakat.

4. Sosialisasi Program

Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi mengenai rencana serangkaian rencana pelaksanaan program yang disampaikan kepada Kepala Puskesmas, Bidan, Kepala Desa dan di seluruh wilayah Puskesmas Mojosari.

5. Pelaksanaan Program

Metode pendidikan dan pelatihan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan ceramah, diskusi serta tanya jawab. Pemberian materi yang detail yang disertai pemberian leaflet, membuat ibu lebih paham akan materi yang diberikan. Pertemuan pendidikan dan pelatihan ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Materi yang diberikan berupa gizi pada bayi dan balita serta cara-cara mensiasati pemenuhan gizi pada saat masa pandemi. Setelah pemberian materi di lanjutkan evaluasi untuk melihat kesesuaian dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.



Gambar 1. Kegiatan di Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di ikuti sekitar 45 orang ibu bayi dan balita. Setelah dilakukan pendidikan dan pelatihan tentang gizi pada bayi dan balita, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Dan Pelatihan Tentang gizi pada bayi dan balita dimasa pandemi covid 19

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik	20	44,4	38	84,4
Cukup	20	44,4	7	15,6
Kurang	5	11,2	0	0
Jumlah	45	100	45	100

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu bayi sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum dilakukan kegiatan, tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kategori kurang sebesar 11,2 %. Setelah dilakukan kegiatan, jumlah ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang menurun menjadi 0 %.

Hasil Evaluasi Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Dan Pelatihan Tentang gizi pada bayi dan balita dimasa pandemi covid 19

Sikap	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Positif	40	88,8	45	100
Negatif	5	11,1	0	0
Jumlah	45	100	45	100

Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa seluruh ibu bayi dan balita mempunyai sikap yang positif setelah diberikan pendidikan dan pelatihan tentang gizi bayi dan balita.



Gambar 2. Pendidikan dan pelatihan tentang gizi pada bayi dan balita yang diberikan pada ibu bayi dan balita



Gambar 3. Pendidikan dan pelatihan tentang gizi pada bayi dan balita yang diberikan pada ibu bayi dan balita



Gambar 4. Pendidikan dan pelatihan tentang gizi pada bayi dan balita yang diberikan pada ibu bayi dan balita

Metode pelatihan dan pendidikan yang dilakukan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Narasumber memberikan materi secara detail dilengkapi dengan demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang

gizi bayi dan balita. Para orang tua/ ibu bayi dan balita sangat bersemangat mengikuti kegiatan. Terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para ibu bayi dan balita. Diskusi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu akan materi yang sudah diberikan. Orang tua/ ibu memahami bahwa faktor utama yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi normal adalah masukan makanan yang kualitas maupun kuantitasnya baik. Manfaat masukan makanan atau gizi yang berkualitas maupun kuantitasnya baik, selain untuk tumbuh kembang bayi adalah untuk menjaga kesehatan bayi atau mencegah timbulnya berbagai penyakit. Peningkatan higienis diri sendiri, yakni sering mencuci tangan sesuai anjuran yang tepat dalam masa pandemi Covid-19 menjadi hal yang sangat mutlak bagi setiap orang. Terlebih orang tua/ibu dalam mempersiapkan bahan makan agar kebersihannya tetap terjaga. Selain itu kebersihan seluruh permukaan yang kontak dengan makanan dan alat pengolahannya juga perlu diperhatikan supaya tidak menjadi sumber penularan penyakit. Dan terkait dengan permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat pada saat pandemi ini, ibu dapat memenuhi kebutuhan nutrisi anak dengan penyediaan kebutuhan mandiri dengan menanam sayur - sayurandi halaman rumah (home garden), menyediakan kebutuhan protein seperti ikan lele yang bisa ditanakkan di dalam ember dan upaya kreasi lainnya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Mojosari ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi pada bayi dan balita. Serta seluruh ibu mempunyai sikap yang positif terhadap gizi pada bayi dan balita. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para ibu mampu untuk memenuhi segala kebutuhan gizi pada bayi dan balita yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Kepala Puskesmas Mojosari Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto serta Ketua Stikes Majapahit yang telah berkenan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian bagi dosen. Tak lupa rasa ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada teman-teman staf dan pegawai Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto yang telah membantu tim pengabdian untuk melaksanakan tugasnya sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- a. Bahar, H&Jus'at, I. 2010. Hubungan Asupan Gizi. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- b. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. 2009. Pedoman pelaksanaan kelas ibu bayi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- c. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. 2014. Buku Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- d. Kemenkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- e. Saifuddin, A.B. dkk . 2002. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP Jakarta.
- f. Varney, H. 2004. Varney's Midwifery, 5th Edition. Sudbury: Jones and Bartlet Publishers England
- g. Kemenkes RI, 2020. pedoman pelayanan gizi pada masa tanggap darurat covid-19 untuk tenaga kesehatan. Jakarta. Direktorat Gizi Masyarakat Kemenkes RI.